

ABDI KAMI

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 2, No. 2, Oktober 2019

ISSN 2654–606X(Print) | ISSN 2654–6280 (Online)

Open Access |http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami

PERAN PPL DALAM IMPLEMENTASI KEGIATAN KOKURIKULER MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK AL-QUR’AN MELALUI METODE GERAKAN TANGAN DI SDN 1 GENTENG WETAN BANYUWANGI

Sudarsri Lestari ¹⁾, Imam Wahyono ²⁾

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: lilis@iaiibrahimy.ac.id

ABSTRACT

Kokurikuler activities are intended to further deepen and appreciate the subject matter that has been learned in intracurricular activities in the classroom. In grade IV elementary school subjects there is material about memorizing short letters in the Qur'an. If it is associated with the cognitive development stage of elementary school students who are still in the concrete operational stage, the material for memorizing short letters in the Qur'an is still difficult for students to understand because it is still abstract. In order to facilitate and understand the material of memorizing short letters in the Qur'an, the teacher needs a method of hand movements so that the letters are not only memorized but also can be understood by the students. The activity of memorizing the Qur'an's short letters with hand gestures is part of the form of dedication carried out at SDN 1 Genteng Wetan. The method of hand movements carried out by the child is in accordance with the meaning, so that the child knows the meaning of each verse. The application of the hand movement method is not boring for children. Through this method the child does not have to sit and listen and repeat reading. Learning activities with movement, playing, verse reciting quizzes, and giving each child the opportunity to practice.

KEYWORDS: Kokurikuler, Memorize the Qur'an's, Hand Movement Methods

Accepted: August 14 2019	Reviewed: October 04 2019	Published: October 30 2019
-----------------------------	------------------------------	-------------------------------

PENDAHULUAN

Pada dasarnya kegiatan sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 tahun 2017 terdapat tiga hal, yaitu kegiatan intrakurikuler,

kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran seperti yang telah berjalan. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang mendukung intrakurikuler. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mewadahi minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Adanya kegiatan kokurikuler dimaksudkan untuk lebih memperdalam serta menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas. Kegiatan kokurikuler juga dapat dilaksanakan secara individu maupun berkelompok. Beberapa contoh kegiatan kokurikuler diantaranya bimbingan seni tari,drama/teater untuk mata pelajaran seni budaya dan prakarya, bimbingan baca tulis Al-Qur'an untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, serta bimbingan menghafal surat-surat pendek untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada mata pelajaran PAI kelas IV sekolah dasar terdapat materi tentang menghafal surat-surat pendek Al Qur'an. Menghafal merupakan suatu kegiatan untuk menyimpan semua memori yang telah didengar dan dilihat (Malikah, 2016). Jika dikaitkan dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret, maka materi menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an masih sulit dipahami oleh siswa karena bersifat abstrak. Tahap operasi konkret dicirikan dengan perkembangan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan-aturan tertentu yang logis. Tahap operasi konkret tetap ditandai dengan adanya sistem operasi berdasarkan apa yang kelihatan nyata/konkret. Anak masih menerapkan logika berpikir pada barang-barang yang konkret, belum bersifat abstrak (Slavin,2011).

Demi memudahkan dan memahami materi menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, guru membutuhkan metode khusus. Hal tersebut dimaksudkan agar surat-surat pendek Al-Qur'an tidak hanya sekedar dihafal tetapi juga dapat dipahami maknanya oleh siswa. Metode menghafal Al-Qur'an dengan gerakan tangan telah banyak diterapkan di pesantren. Mekanisme kerja metode ini yakni dengan mengucapkan setiap kata dalam ayat Al-Qur'an diikuti oleh gerakan tangan untuk mempermudah siswa memahami artinya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, salah satu tujuan Perguruan Tinggi adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi merupakan perguruan tinggi swasta yang berkomitmen penuh dalam melaksanakan kewajiban

Perguruan Tinggi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi merupakan kampus Islami yang memiliki visi Garda PTKI berbasis Kultur Akademik Berdasarkan Manhaj Ahlus Sunnah Wal Jama'ah An Nahdiyah Menuju Kampus Rahmatan Lil 'Alamin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, PPL (Program Pengalaman Lapangan) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi mengembangkan program pengabdian menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dengan metode gerakan tangan. Program tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa sekolah dasar terhadap kegiatan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian ini didasarkan pada studi awal yang mengindikasikan bahwa siswa kelas IV sekolah dasar masih kesulitan untuk menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an. Ada beberapa siswa yang telah berhasil menghafal surat pendek Al-Qur'an, namun siswa tidak mengetahui arti atau makna yang terkandung dalam setiap ayat yang dihafal. Menghafal bacaan Al-Qur'an tidaklah bermakna apabila tidak disertai dengan mengetahui artinya. Hal tersebut mendorong tindak lanjut berupa program pengabdian yang berjudul Peran PPL dalam Implementasi Kegiatan Kokurikuler Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an melalui Metode Gerakan Tangan di SDN 1 Genteng Wetan Banyuwangi.

Kegiatan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dengan gerakan tangan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Kegiatan ini terwujud sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan yang berkolaborasi dengan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Jum'at, pada tanggal 8 dan 22 Februari 2019. Selain diajarkan pada siswa, guru kelas IV juga turut mempelajari metode ini, hal tersebut bertujuan agar kegiatan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dengan gerakan tangan dapat berlanjut secara terus-menerus.

HASILDAN PEMBAHASAN

1. Subjek Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dilaksanakan di SDN 1 Genteng Wetan, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian berlangsung pada siswa kelas IV. Hal tersebut dilakukan karena pada siswa kelas IV terdapat materi pembelajaran tentang menghafal surat-surat pendek dalam Juz Amma. Siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan kokurikuler menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an berjumlah 32 anak.

2. Profil SDN 1 Genteng Wetan

SDN 1 Genteng Wetan Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang di Kecamatan Genteng yang memiliki prestasi sangat baik di bidang akademik dan non akademik. Adapun profil SDN 1 Genteng Wetan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. SDN 1 Genteng Wetan Tampak Depan

Nama Sekolah	SDN 1 Genteng Wetan
Nomor Statistik Sekolah	101052510001
Propinsi	Jawa Timur
Otonomi Daerah	Kabupaten Banyuwangi
Kecamatan	Genteng
Desa / Kelurahan	Genteng wetan
Jalan dan Nomor	Jalan hasanudin no.69
Telephon	(0333) 848623

Daerah	<input type="checkbox"/>	Perkotaan
	<input checked="" type="checkbox"/>	Pedesaan
Status Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/>	Negeri
	<input type="checkbox"/>	Swasta
Kelompok Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> Inti <input type="checkbox"/> Terbuka	<input type="checkbox"/> Model <input type="checkbox"/> Ilial
Akreditasi		A
Kegiatan Belajar Mengajar	<input type="checkbox"/> Pagi	<input type="checkbox"/> Siang <input checked="" type="checkbox"/> Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> Milik Sendiri	<input type="checkbox"/> Bukan Milik Sendiri
Lokasi Sekolah		Desa Genteng Wetan
Jarak Ke Pusat Kecamatan	1 km	
Jarak Ke Pusat kota/kabupaten	40 km	
Terletak pada Lintasan	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Desa Kecamatan Kabupaten/ Kota Madya Propinsi Pemerintah
Organisasi Penyelenggara	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Yayasan Organisasi Masyarakat

3. Surat-Surat Pendek Al-Qur'an

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup. Setiap muslim wajib membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Al Qur'an terdiri dari 114 Surat. Jumlah ayat dalam Al Qur'an adalah 6236 Ayat. Al Qur'an dibagi menjadi 30 bagian yang sama banyak yang disebut dengan Juz.

Berdasarkan panjang pendeknya ayat, surat-surat dalam Al Qur'an dikelompokkan menjadi empat macam yaitu: *ath-thiwal*, *al-mi'uun*, *al-matsaani*, dan *al-mufashshol*. *Ath-thiwal* adalah surat-surat yang memiliki ayat yang panjang. *Al-mi'uun* adalah surat-surat yang memiliki ayat lebih dari atau mendekati 100. *Al-matsaani* adalah surat-surat pendek yang sering dibaca. Sedangkan *Al-mufashshol* adalah surat-surat selain *ath-thiwal*, *al-mi'uun*, dan *almatsaani*. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk memudahkan manusia dalam menghafal, mempelajari, dan mengkaji Al Qur'an. Namun, para

ulamamasih berbeda pendapat mengenai pengelompokan tersebut (Khotimah, 2014).

Surat-surat pendek yang digunakan dalam kegiatan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dengan gerakan tangan ini menggunakan surat-surat pendek yang sering dibaca. Surat-surat tersebut terdapat pada bagian akhir juz 30 dalam Al-Qur'an. Adapun surat-surat pendek yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya adalah surat Al Alaqa, An Nas, dan Al Ikhlas. Selain surat-surat pendek yang terdapat pada juz 30 tersebut, pada kegiatan ini siswa juga diajak untuk menghafal surat Al Fatihah dengan metode gerakan tangan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an melalui Metode Gerakan Tangan

Menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an menggunakan metode gerakan tangan sangat sesuai untuk anak usia sekolah dasar karena rentang konsentrasi anak masih relatif pendek. Dengan gerakan, anak tidak harus duduk diam mendengarkan tetapi sambil bergerak sesuai dengan arti ayat yang dibacakan. Hal ini juga menambah perbendaharaan kata dan gerak anak. Ada beberapa kecerdasan yang diasah dalam metode gerakan tangan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan audio visual, dan kecerdasan intra personal. Metode ini sesuai untuk anak kinestetik, yang gaya belajarnya lebih menyukai aktivitas fisik, melatih anak intra personal untuk bersosialisasi, dan membantu anak audio visual untuk lebih mudah menghafal karena belajar dengan mendengar sekaligus melihat (Salamah, 2018).

Penerapan metode gerakan tangan dirasa tidak membosankan bagi anak. Melalui metode ini, anak tidak harus duduk manis mendengarkan dan mengulang-ulang bacaan. Kegiatan pembelajarannya dengan gerakan, bermain, kuis menyambung ayat, serta memberi kesempatan setiap anak untuk mempraktikkan. Gerakan tangan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan artinya, sehingga anak tahu arti setiap ayat. Misalnya, kata Arrahman (Maha Pengasih), kedua tangan disilangkan di dada, kata Arrahim (Maha Penyayang), kedua tangan diletakkan di bawah dagu, seperti menyangga dagu. Adapun tahapan kegiatan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dengan metode gerakan tangan adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan mengucap salam, dilanjutkan dengan do'a bersama. Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan

banyak kenikmatan kepada hambanya. Selanjutnya para siswa diajak untuk mengelaborasi dengan melantunkan beberapa ayat surat-surat pendek dalam Al-Qur'an yang sudah dihafal oleh para siswa dengan cara berdiri secara bersama-sama. Sebelum memasuki kegiatan inti, siswa diberi penjelasan tentang sistematika kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode gerakan tangan, yaitu dengan menyesuaikan gerakan dengan arti ayatnya.



Gambar 2. Siswa Menerima Penjelasan tentang Metode Gerakan Tangan

b. Kegiatan inti

Pembimbing memberikan contoh gerakan tangan setiap kata pada ayat dihafalkan. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang sampai siswa hafal gerakan yang mewakili setiap kata yang dihafalkan. Dengan metode gerakan tangan ini, para siswa diajak untuk aktif dalam setiap surat yang dihafalkan. Merekapun menggerakkan tangan untuk menghafal surat dan juga artinya.



Gambar 3. Kegiatan Menghafal dengan Gerakan Tangan

Metode yang diterapkan pada para siswa ini cukup unik dan tidak terlalu rumit sehingga para siswa tidak merasa berat saat mengikuti pendidikan ini. Sebaliknya, para siswa justru terlihat asyik dan gembira saat mengikuti metode tersebut. Misalnya saja saat ada kata syaithon maka gerakan kedua tangan membentuk seperti tanduk di kepala.

Kemudian untuk metode visual dilakukan dengan cara mewarnai setiap kata yang ada pada al-Qur'an kemudian, kata tersebut diartikan berdasarkan warna. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam memahami setiap arti kata yang ada pada ayat al-Qur'an.

c. Kegiatan penutup

Sebelum diakhiri sebagai kesimpulan dan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan kegiatan ini dilakukan pengulangan bacaan dengan kegiatan kuis sambung ayat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara salah satu siswa atau siswa paling depan yang berada disebelah kanan pembimbing melantunkan satu ayat kemudian dilanjutkan ayat berikutnya oleh siswa lain disebelahnya sampai seluruh siswa. Kemudian kegiatan diakhiri dengan do'a bersama dan salam.



Gambar 4. Kegiatan Pengulangan Bacaan dan Kuis Sambung Ayat

5. Kelebihan dan Kelemahan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Gerakan Tangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Setiap metode tentu memiliki kelebihan dan kelemahan yang menyertainya. Adapun kelebihan dan kelemahan menghafal surat-surat pendek dengan metode gerakan tangan adalah sebagai berikut (Salamah, 2018).

Kelebihan menghafal surat-surat pendek dengan metode gerakan tangan:

- a. menarik untuk anak karena menggunakan gerakan,
- b. memperkaya perbendaharaan kata dan gerakan pada anak,
- c. mengkombinasikan beberapa kecerdasan,
- d. melatih otak kanan dan kiri,
- e. anak tidak hanya menghafal tapi juga memahami tajwid dan artinya,

Kelemahan menghafal surat-surat pendek dengan metode gerakan tangan:

- a. proses menghafal membutuhkan waktu lebih lama,
- b. membutuhkan keterampilan khusus guru,
- c. membutuhkan perencanaan yang matang.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian “Peran PPL dalam Implementasi Kegiatan Kokurikuler Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an melalui Metode Gerakan Tangan di SDN 1 Genteng Wetan”, dapat disimpulkan bahwa menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an menggunakan metode gerakan tangan sangat sesuai untuk anak usia sekolah dasar karena rentang konsentrasi anak masih relatif pendek, dengan gerakan anak tidak harus duduk diam mendengarkan tetapi sambil bergerak sesuai dengan arti ayat yang dibacakan.

Kegiatan kokurikuler menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an melalui metode gerakan tangan di SDN 1 Genteng Wetan dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, diawali dengan salam dan membaca doa, kemudian dilanjutkan dengan membacakan surat-surat pendek yang telah dihafal oleh siswa. Tahap yang kedua adalah kegiatan inti, pada kegiatan ini siswa melakukan kegiatan menggerakkan tangan sesuai dengan arti ayat-ayat yang dihafalkan dalam surat pendek. Tahapan yang terakhir adalah kegiatan penutup, pada tahap ini dilakukan kegiatan mengulang bacaan dan kuis sambung ayat.

DAFTAR RUJUKAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia,(online), (<https://kbbi.web.id/metode>), diakses 22 Februari 2019

Khotimah, T. 2014.Pengelompokan surat dalam Al Qur'an menggunakan Algoritma K-Means, (online), *Jurnal SIMETRIS*, Vol 5 No 1 April 2014. ISSN 2252-4983, (<https://Jurnal.umk.ac.id>), diakses 10 Februari 2019

Malikah, N. 2016. Bifilar cooperative learning Model for Hadist Memorizing Skill in Al-Qur'an-Hadist in Madrasah Ibtidaiyah Ponorogo Regency Indonesia, *Journal o Education and Research*, Vol 4, No 11

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.32 tahun 2017 tentang Rincian Tugas Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengembangan Masyarakat. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (online), (pauddikmassumut.kemdikbud.go.id/pdf/Permen%2032%20Tahun%202017.pdf), diakses 20 Februari 2019

Salamah, U. 2018. Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa dalam Menghafal Al Quran pada Anak, (online), *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7 No.2 (2018), (<http://ejournal.staimaalhikam.ac.id/index.php/talimuna/article/view/186>), diakses 10 Februari 2019

Slavin, Robert, E. 2011. *Psikologi Pendidikan teori dan praktik. Edisi kesembilan, jilid 1.* Terjemahan Marianto Samosir. 2008. Jakarta: PT. Indeks

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (Online), (risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-122012.pdf), diakses 20 November 2017